

DAFTAR PERSAMAAN

Persamaan kecepatan arus bebas kendaraan ringan (km/jam) (2.1)	II-11
Persamaan kapasitas dasar (smp/jam) (2.2)	II-16
Persamaan faktor penyesuaian kapasitas untuk jalan enam lajur (2.3)	II-23
Persamaan rasio kendaraan belok kiri (PLT) (2.4)	II-38
Persamaan rasio kendaraan belok kanan (PRT) (2.5)	II-38
Persamaan waktu merah semua (2.6)	II-41
Persamaan waktu hilang (LTI) (2.7)	II-42
Persamaan arus jenuh (S) (2.8)	II-44
Persamaan arus jenuh dasar (S_0) (2.9)	II-45
Persamaan faktor penyesuaian parkir (2.10)	II-50
Persamaan faktor penyesuaian belok kanan (2.11)	II-51
Persamaan faktor penyesuaian belok kiri (2.12)	II-52
Persamaan arus jenuh dasar (2.13)	II-53
Persamaan nilai arus jenuh (2.14)	II-53
Persamaan nilai kritis dari FRCRIT (2.15)	II-53
Persamaan fase rasio (2.16)	II-53
Persamaan panjang siklus (2.17)	II-54
Persamaan waktu hijau (II-18)	II-55
Persamaan kapasitas pendekat (2.19)	II-56
Persamaan derahat kejemuhan (2.20)	II-56
Persamaan jumlah rata-rata antrian pada awal sinyal hijau (2.21)	II-58
Persamaan jumlah smp yang tersisa dari fase sebelumnya	II-58

Persamaan jumlah smp yang datang selama fase merah (2.13)	II-59
Persamaan panjang antrian (2.24)	II-61
Persamaan angka henti (2.15)	II-61
Persamaan jumlah kendaraan berhenti (2.26)	II-62
Persamaan laju henti rata – rata (2.27)	II-62
Persamaan rasio kendaraan terhenti (2.28)	II-63
Persamaan tundaan rata-rata untuk pendekat (2.29)	II-63
Persamaan tundaan lalu lintas rata-rata (2.30)	II-64
Persamaan tundaan geometri rata-rata pada pendekat (2.31)	II-64
Persamaan kapasitas jalan perkotaan (2.32)	II-73
Persamaan kapasitas jalan luar perkotaan (2.33)	II-73
Persamaan kapasitas jalan bebas hambatan (2.34)	II-73
Persamaan faktor penyesuaian kapasitas	
untuk hambatan samping jalan 6 (enam) lajur (2.35)	II-79
Persamaan kapasitas dasar (4.1)	IV-6
Persamaan derajat kejemuhan (DS) (4.2)	IV-7
Persamaan kecepatan arus bebas (FV) (4.3)	IV-8
Persamaan kecepatan arus bebas (FV) (4.4)	IV-10
Persamaan arus jenuh dasar (So) (4.5)	IV-17
Persamaan arus jenuh yang disesuaikan (S) (4.6)	IV-18
Persamaan faktor koreksi parkir (Fp) (4.7)	IV-19
Persamaan rasio arus (FR) (4.8)	IV-20
Persamaan rasio fase (PR) (4.9)	IV-21
Persamaan waktu siklus yang disesuaikan (c) (4.10)	IV-22
Persamaan kapasitas (C) (4.11)	IV-22

Persamaan derajat kejenuhan (DC) (4.12)	IV-22
Persamaan panjang antrian (NQ1) (4.13)	IV-22
Persamaan jumlah antrean smp yang datang selama fase merah (NQ2) (4.14)	IV-23
Persamaan rasio hijau (GR) (4.15)	IV-23
Persamaan nilai jumlah total kendaraan antre (NQ total) (4.16)	IV-23
Persamaan nilai panjang antrian (QL) (4.17)	IV-24
Persamaan angka henti (NS) (4.18)	IV-24
Persamaan jumlah kendaraan terhenti (NSv) (4.19)	IV-25
Persamaan rasio kendaraan terhenti (PSv) (4.20)	IV-25
Persamaan tundaan (DT) (4.21)	IV-25
Peramaan penetapan tundaan lalu-lintas rata-rata (A) (4.22)	IV-25
Persamaan tundaan geometri rata-rata pada suatu pendekat (DGj) (4.23)	IV-26
Persamaan tundaan simpang (D) (4.24)	IV-26
Persamaan tundaan total (Dttotal) (4.25)	IV-27
Persamaan tundaan rata – rata (DI) (4.26)	IV-27
Persamaan tundaan rata – rata alternatif 1 (DI) (4.27)	IV-33
Persamaan tundaan rata – rata alternatif 2 (DI) (4.28)	IV-41

MERCU BUANA